



DOI: <https://doi.org/10.31933/eej.v2i2>

Received: 11/07/2021, Revised: 26/07/2021, Publish: 31/07/2021

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE NUMBER HEAD TOGETHER DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IX.2 MTsN KURANJI KOTA PADANG TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Gusmalinda

MTsN 5 Kota Padang

Email: gusmalindasdbio@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pada penelitian ini adalah Apakah pembelajaran Metode *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Pada pembelajaran IPA Di Kelas IX.2 MTsN Kuranji Kota Padang Tahun Pembelajaran 2014/2015. Alternatif pemecahan masalah adalah pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*. Berdasarkan analisis tes observasi siklus I pertemuan pertama dapat diberikan gambaran bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan belajar berjumlah 33 siswa, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 4 siswa. Pada pertemuan kedua ketuntasan belajar siswa yang tuntas berjumlah 37 siswa dari 37 siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II jika ditinjau dari segi proses pembelajaran semakin meningkat bila dibandingkan dengan pelaksanaan sebelumnya hal ini membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Number Head Together

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dambaan setiap siswa, merupakan hal yang tepat untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara umumnya dan tujuan MTsN Kuranji secara khusus. MTsN Kuranji salah satu Madrasah yang melaksanakan proses Pembelajaran dimana siswanya berasal dari latar belakang yang berbeda termasuk keaktifan siswanya.

Pembelajaran IPA yang menyenangkan Membuat aktifitas siswa meningkat. Apabila aktifitas siswa bagus Pembelajaran terasa akan lebih menarik hal ini juga akan berdampak positif terhadap hasil belajar Peserta didik apa lagi kalau didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan didukung oleh lingkungan yang menyenangkan.

Sering kali pernyataan yang terlontar dari Peserta didik bahwa mata pelajaran IPA adalah Mata Pelajaran yang membosankan dan menakutkan, pembelajaran IPA terasa menghantui. Dengan adanya perasaan tersebut dalam diri Peserta didik mengakibatkan rendahnya aktifitas yang diharapkan sering kali hadir, yang terjadi malahan sebaliknya aktifitas yang tidak diharapkan sering kali terjadi, contoh yang sangat sering terjadi apabila

diberi tugas aktifitas yang muncul itu mencotohhasil kerja temannya,atau sering menunda waktu dan mencari kesempatan untukvmenyalin hasil dari Peserta didik yang tergolong pin tar dan punya kemampuan yang tinggi dalam Pembelajaran.

Anggapan lain yang sering muncul adalah IPA itu merupakan sederetan konsep atau fakta yang harus diingat dan dihafal Peserta didik mungkinkah menurunnya hasil belajar sekaligus bermunculanlah aktifitas yang tidak diharapkan seperti kurang termotivasi dengan materi yang disajikan, tidak serius dalam belajar bahkan mengerjakan pekerjaan lain sewaktu proses Pembelajaran IPA berlangsung.

Banyak alternatif ataupun strategi yang digunakan untuk meningkatkan aktifitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran IPA mulai dari persiapan sampai evaluasi tetapi hasilnya masih dianggap kurang optimal.

RUMUSAN MASALAH

Apakah melalui penerapan metode Number Head Together dalam Pembelajaran PA dikelas IX.2 MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2014/2015 aktifitas dan hasil belajar Peserta Didik meningkat?

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dilaksanakan di MTsN Kuranji Padang ditempat Peneliti bertugas.

2. Waktu

Dilaksanakan mulai bulan Januari s/d Desember 2015

B. Subjek Penelitian

Kelas IX. 2

C. Sumber Data

Diperoleh dari Peserta Didik sebagai subjek penelitian dan sumber lain dari Guru TIM KKG IPA dan yang bertindak sebagai observer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik

1. Data aktifitas diambil dari observeasi observer
2. Data hasil belajar dari tes metode Number Head Together
3. Data tambahan dari observer dan Tim KKG IPA

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Number Head Together pada penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu:

a. Tahap awal

Kegiatan yang dilakukan pada awal ini adalah pendahuluan yang diwali dengan:

- 1) Guru menata fasilitas dan sumber belajar, memandu siswa berdoa serta mengabsen.
- 2) Apersepsi yaitu Tanya jawab tentang teori atom

- 3) Motivasi yaitu kenapa setrika panas dapat menarik kain wol yang sedang digosok dengan setrika tersebut
- b. Tahap Inti
- Kegiatan ini berupa kesiapan guru menyiapkan materi, penyajian materi yaitu:
- 1) Menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran
 - 2) Memberikan petunjuk dan penjelasan pratikum
 - 3) Membentuk kelompok dan membagikan lembar kerja siswa (LKS)
 - 4) Melakukan pratikum dan mendiskusikannya dengan kelompok
 - 5) Menanggapi hasil kerja atau pratikum siswa
- c. Tahap akhir
- Penerapan Number Head Together bagi siswa yang baru melaksanakannya memerlukan waktu untuk beradaptasi. Keadaan ini terlihat pada pertemuan pertama dimana para siswa masih terlihat kaku sehingga aktivitas belajar kurang berjalan normal. Perilaku yang ditampilkan oleh siswa, bukan sikap yang dibuat-buat tetapi belum terbiasanya belajar dengan number head together, hal ini sesuai dengan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama yang nilai peserta didik masih ada yang mendapatkan nilai <80 dengan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik dan nilai perolehan peserta didik pertemuan kedua adalah >80 dengan tingkat kelulusan peserta didik 100% sedangkan nilai rata-rata guru adalah 75. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah terlihat adanya kemajuan hal ini sesuai dengan hasil observasi siklus II yaitu nilai perolehan peserta didik adalah >80 . Berarti sudah terlihat mulai terbiasanya siswa dalam memahami tentang Number Head Together.
- d. Number Head Together
- Model pembelajaran yang dilakukan adalah Number Head Together. Pada tahap awal dan tahap inti membimbing dan memotifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada bagian akhir mengukur pola berpikir siswa yang memberikan skor pada tes evaluasi. Penyajian materi dengan penerapan Number Head Together dimaksudkan agar siswa lebih mudah dalam memahami dan termotifasi dalam melaksanakan pembelajaran, mengkomunikasikan dan menyimpulkan apa yang dilakukan.
- e. Peningkatan hasil belajar siswa
- Penerapan Number Head Together dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas. Hal ini terlihat dari hasil tes observasi siklus I dan siklus II.

Tabel Hasil Belajar Siklus I

DAFTAR NILAI UH IX.2 SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI UH	KKM	T/TT
1	Ahmad Eko Hamdani Putra	85	75	T
2	Amalla Azizah	85	75	T
3	Anisa	80	75	T
4	Ari Putra Utama	70	75	TT
5	Artha Mellin Tafevi	81	75	T
6	Dani Syehan Putra	85	75	T
7	Darul Ilmi	72	75	TT
8	Dimas Pratama	80	75	T
9	Fani Ulfa Akhirani	93	75	T
10	Geny Zuzena	78	75	T
11	Hanivi Afrina Putri	78	75	T
12	Harmelinda Sukma	77	75	T
13	Hartaufik Walhidayah	79	75	T
14	Husnul Khatimah	90	75	T
15	Ifan Naldi Anas	85	75	T
16	Ismi Hafizzah	90	75	T
17	Jovan Angga Saputra	70	75	TT
18	Mellani Dwi Putri	82	75	T
19	Muhammad Afdal Rafi	82	75	T
20	Mutiara Yasmin	82	75	T
21	Nadia Silviani	83	75	T
22	Nasya Febri Raliasti	83	75	T
23	Oki Pratama	70	75	TT
24	Rahmad Hidayatullah	77	75	T
25	Regina Marta Putri	85	75	T
26	Rifa Utami Putri	85	75	T
27	ShIntia Veronica	80	75	T
28	Stefani Ikrar Ramadhani	80	75	T
29	Syafri Junaldi	83	75	T
30	Syahidatil Maghfirah	83	75	T
31	Syarifullah	83	75	T
32	Tasya Pratiwi Aswin	82	75	T
33	Tiara Mellisa	85	75	T
34	Vini Dasva Safitri	85	75	T
35	Wisye Rahma Dhea	82	75	T
36	Yolanda Zulina Putri	90	75	T
37	Zahra Lorenza	82	75	T

Tabel Hasil Belajar Siklus II

DAFTAR NILAI UH IX.2 SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI UH	KKM	T/TT
1	Ahmad Eko Hamdani Putra	85	75	T
2	Amalia Azizah	90	75	T
3	Anisa	80	75	T
4	Ari Putra Utama	80	75	T
5	Artha Mellin Tafevi	81	75	T
6	Dani Syehan Putra	85	75	T
7	Darul Ilmi	83	75	T
8	Dimas Pratama	80	75	T
9	Fani Ulfa Akhirani	93	75	T
10	Geny Zuzena	80	75	T
11	Hanivi Afrina Putri	85	75	T
12	Harmelinda Sukma	87	75	T
13	Hartaufik Walhidayah	85	75	T
14	Husnul Khatimah	90	75	T
15	Ifan Naldi Anas	85	75	T
16	Ismi Hafizzah	90	75	T
17	Jovan Angga Saputra	85	75	T
18	Mellani Dwi Putri	85	75	T
19	Muhammad Afdal Rafi	85	75	T
20	Mutiara Yasmin	85	75	T
21	Nadia Silviani	83	75	T
22	Nasya Febri Raliasti	83	75	T
23	Oki Pratama	85	75	T
24	Rahmad Hidayatullah	85	75	T
25	Regina Marta Putri	85	75	T
26	Rifa Utami Putri	85	75	T
27	Shintia Veronica	80	75	T
28	Stefani Ikrar Ramadhani	80	75	T
29	Syafri Junaldi	83	75	T
30	Syahdatil Maghfirah	83	75	T
31	Syarifullah	83	75	T
32	Tasya Pratiwi Aswin	82	75	T
33	Tiara Meilisa	85	75	T
34	Vini Dasva Safitri	85	75	T
35	Wisye Rahma Dhea	82	75	T
36	Yolanda Zulina Putri	90	75	T
37	Zahra Lorenza	82	75	T

Berdasarkan analisis tes observasi siklus I pertemuan pertama dapat diberikan gambaran bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan belajar berjumlah 33 siswa, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 4 siswa. Pada pertemuan kedua ketuntasan belajar siswa yang tuntas berjumlah 37 siswa dari 37 siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II jika ditinjau dari segi proses pembelajaran semakin meningkat bila dibandingkan dengan pelaksanaan sebelumnya hal ini membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan hal-hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk memupuk dan menilai apakah siswa sudah memahami materi yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai tujuan yang di rumuskan. Siswa dikatakan tuntas belajar mana kala mereka mendapat nilai 75. Berdasarkan hasil analisis lembar kerja siswa siklus II dapat memberika menjelaskan bahwa seluruh siswa telah memperoleh ketuntasan belajar dengan persentase 100%. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memperoleh gambaran bahwa penerapan Number Head Together yang telah diterapkan merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasi belajar siswa pada materi sturktur pemerintahan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penggunaan Number Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IX.2 MTsN Kuranji Kota Padang. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat pada peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang meningkat tiap siklus. Berdasarkan analisis tes observasi siklus I pertemuan pertama dapat diberikan gambaran bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan belajar berjumlah 33 siswa, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 4 siswa. Pada pertemuan kedua ketuntasan belajar siswa yang tuntas berjumlah 37 siswa dari 37 siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II jika ditinjau dari segi proses pembelajaran semakin meningkat bila dibandingkan dengan pelaksanaan sebelumnya hal ini membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan Number Head Together dapat menjadikan siswa lebih berfikir kreatif dan lebih aktif dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

1. Pada proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan Number Head Together sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diperlukan persiapan dan perencanaan yang baik untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik.
3. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Herma Hudojo, Strategi Belajar Mengajar, (Malang: IKIP 1990)

Trianto. Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP (+CD) Tahun 2009 halaman 390 Penerbit Prenada Media Grup

Dierch (dalam Hamalik, 2001:172) Proses Belajar Mengajar.Jakarta .Bumi Aksara

Lundgren dalam Ibrahim (2000: 18), Kumpulan Tesis